

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011/
*Financial statements with independent auditors' report
December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/
December 31, 2010 and years ended December 31, 2012
and 2011*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 1 JANUARI 2011/31
DESEMBER 2010 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DAN 2011

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

Daftar Isi	Halaman/Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3 <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-69 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3503/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3503/PSS/2013

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*

We have audited the statements of financial position of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company") as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3503/PSS/2013 (lanjutan)

Seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3503/PSS/2013 (continued)

As described in Note 2 to the financial statements, effective on January 1, 2012, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which is applied retrospectively. Accordingly, the financial statements as of December 31, 2011 and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 were restated.

Purwantonno, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

18 Maret 2013/March 18, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012, 2011
dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/As Restated Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2/As Restated - Note 2)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,21	11.799.943	7.329.058	6.489.299	Cash on hand and in banks
Piutang	2,5,21				Accounts receivable
Usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar AS\$34.654 pada tahun 2012, AS\$35.375 pada tahun 2011 dan AS\$61.936 pada tahun 2010					Trade - net of allowance for impairment losses of US\$34,654 in 2012, US\$35,375 in 2011 and US\$61,936 in 2010
Pihak berelasi	6a	38.115.195	39.636.198	31.438.523	Related parties
Pihak ketiga		56.344.904	71.313.052	51.213.270	Third parties
Lain-lain	21	1.853.738	260.884	426.712	Others
Persediaan - setelah dikurangi cadangan persediaan usang sebesar AS\$193.861 pada tahun 2012, AS\$214.869 pada tahun 2011 dan AS\$224.221 pada tahun 2010	2,7	39.831.126	22.937.849	28.959.362	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of US\$193,861 in 2012, US\$214,869 in 2011 and US\$224,221 in 2010
Estimasi tagihan pajak	2,11	722.998	2.148.773	5.050.402	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan lancar lainnya	2,21	384.945	313.499	223.219	Other current financial assets
Total Aset Lancar		149.052.849	143.939.313	123.800.787	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$21.080.162 pada tahun 2012, AS\$19.258.616 pada tahun 2011 dan AS\$17.758.993 pada tahun 2010	2,8	18.331.960	15.297.472	14.731.726	Fixed assets- net of accumulated depreciation of US\$21,080,162 in 2012, US\$19,258,616 in 2011 and US\$17,758,993 in 2010
Estimasi tagihan pajak	2,11	29.165.537	3.213.707	-	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2,21	962.815	1.218.441	629.789	Other non-current financial assets
Total Aset Tidak Lancar		48.460.312	19.729.620	15.361.515	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		197.513.161	163.668.933	139.162.302	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/ December 31, 2010
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/As Restated Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2/As Restated - Note 2)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,9,21	93.230.437	91.222.770	71.255.676	Short-term bank loans
Utang Usaha	2,10,21				Accounts payable
Pihak berelasi	6b	39.378.894	42.911.741	31.885.900	Trade
Pihak ketiga		41.754.319	9.551.351	19.545.412	Related parties
Lain-lain					Third parties
Pihak berelasi		7.236	34.113	24.061	Others
Pihak ketiga		1.133.705	887.245	563.110	Related parties
Beban akrual	2	1.576.618	1.156.139	862.419	Third parties
Utang pajak	2,11	29.676	89.774	113.092	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2,13,21	299.152	72.553	73.224	Taxes payable
					Other current financial liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		177.410.037	145.925.686	124.322.894	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,11	429.781	337.454	222.612	Deferred tax liability - net
TOTAL LIABILITAS		177.839.818	146.263.140	124.545.506	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp1,000 par value per share
Rp1.000 per saham					Authorized - 73,468,000 shares
Modal dasar - 73.468.000 saham					Issued and fully paid
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.367.000 saham	12	12.438.142	12.438.142	12.438.142	- 18,367,000 shares
Tambahan setoran modal	12	23.918.280	23.918.280	23.918.280	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian		(16.683.079)	(18.950.629)	(21.739.626)	Accumulated losses
EKUITAS, NETO		19.673.343	17.405.793	14.616.796	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		197.513.161	163.668.933	139.162.302	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)	
PENJUALAN NETO	692.592.917	2,6a,14	692.159.757	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	681.541.919	2,6b 6e,15	679.941.880	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	11.050.998		12.217.877	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(4.057.553)	2,16	(3.783.409)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(3.444.547)		(3.063.585)	<i>Selling expenses</i>
Beban operasi lain	(537.368)		(980.448)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan operasi lain	269.083		212.504	<i>Other operating income</i>
LABA USAHA	3.280.613		4.602.939	INCOME FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	(822.500)	9	(912.016)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	1.538.514	2	90.489	<i>Finance income</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.996.627		3.781.412	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Pajak kini	(1.249.177)	2,11	(663.080)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan - neto	(92.327)	2,11	(114.842)	<i>Deferred tax - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	2.655.123		3.003.490	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.655.123		3.003.490	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	0,14	2	0,16	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Setoran Modal/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Ekuitas Neto/ Equity, Net	
Saldo 31 Desember 2010		12.438.142	23.918.280	(21.739.626)	14.616.796	Balance, December 31, 2010
Dividen kas	13	-	-	(214.493)	(214.493)	Cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan 2011		-	-	3.003.490	3.003.490	Total comprehensive income for the year 2011
Saldo 31 Desember 2011		12.438.142	23.918.280	(18.950.629)	17.405.793	Balance, December 31, 2011
Dividen kas	13	-	-	(387.573)	(387.573)	Cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan 2012		-	-	2.655.123	2.655.123	Total comprehensive income for the year 2012
Saldo 31 Desember 2012		12.438.142	23.918.280	(16.683.079)	19.673.343	Balance, December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in US Dollar,
 Unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	707.710.958		664.048.472	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	50.436		91.793	Interest income received
Pembayaran ke pemasok	(665.883.986)		(671.578.365)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak - neto	(25.864.434)		(998.475)	Payments of taxes - net
Pembayaran untuk beban usaha	(7.356.194)		(6.697.664)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk beban bunga	(829.102)		(813.020)	Payments for interest expense
Pembayaran lain-lain	(376.498)		(759.480)	Other payments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	7.451.180		(16.706.739)	Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.144.070)	8	(2.098.305)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	16.816	8	564	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.127.254)		(2.097.741)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	7.749.035	9	23.241.778	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.480.364)	9	(3.300.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(382.715)	13	(210.062)	Payments of cash dividends
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.885.956		19.731.716	Net Cash Provided by Financing Activities
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan bank	261.003		(87.477)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	4.470.885		839.759	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.329.058	4	6.489.299	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	11.799.943	4	7.329.058	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 6 Juli 1977 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 2993 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Doktor Amrul Partomuan, S.H. No. 25 tanggal 22 Juli 2009, dalam rangka penyesuaian keseluruhan Anggaran Dasar dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 No. IX.J.1. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-12822 tanggal 11 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga dan produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta melakukan distribusi atas seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 31 dated February 3, 1977 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 48 dated July 6, 1977 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letters No. 2993 and No. 2994 dated July 19, 1977, and published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 587 dated September 30, 1977. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 25 of Doktor Amrul Partomuan, S.H., dated July 22, 2009 concerning the alignment of the Articles of Association with Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 No. IX.J.1 of Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). The said amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights with the Letter No. AHU-AH.01.10-12822 dated August 11, 2009.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in industrial activities, which is establishment of copper wire rod factory, copper bar, and copper and copper alloy products, also distribution all of the production result to the domestic and foreign market.

Currently, the Company's main activities comprises manufacturing of copper rod and wire, aluminum rod and wire products. The Company's office and factory are domiciled and located at Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Ultimate parent of the Company is The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan.

The Company started its commercial production of copper rod and wire in December 1979 and the aluminum rod in April 2001.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

Berdasarkan Surat Izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-098/SHM/HK.10/1990 tanggal 6 April 1990, Perusahaan menawarkan 3.367.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga jual Rp14.100 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit Perusahaan dan Karyawan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Tetsuya Okada*	:
Komisaris	:	Hideki Kondo	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Kunio Ino	:
Direktur	:	Budi Yuwono	:
Direktur	:	Nicodemus Marjoproto Trisnadi	:
Direktur	:	Dennis Sarwono Raharjo*	:
Direktur	:	Jun Eyama	:

Komite Audit

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Timotheus Christanto	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

* Mulai Juni 2012, Tetsuya Okada menggantikan Shunichiro Chiba.

* Mulai Juni 2011, Dennis Sarwono Raharjo menggantikan Budi Setiono Santoso.

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar AS\$256.624 (ekuivalen Rp2.403.420.187) pada tahun 2012 (2011: AS\$216.508 (ekuivalen Rp1.901.526.975) dan 2010: AS\$222.448 (ekuivalen Rp2.021.766.423)).

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki 331 karyawan tetap (2011: 326, 2010: 316 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

Based on the license obtained from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. SI-098/SHM/HK.10/1990 dated April 6, 1990, the Company offered 3,367,000 of its common shares with a nominal value of Rp1,000 per share to the public at the selling price of Rp14,100 per share. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

* Starting June 2012, Tetsuya Okada replaced Shunichiro Chiba.

* Starting June 2011, Dennis Sarwono Raharjo replaced Budi Setiono Santoso.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors totaled US\$256,624 (equivalent to Rp2,403,420,187) in 2012 (2011: US\$216,508 (equivalent to Rp1,901,526,975) and 2010: US\$222,448 (equivalent to Rp2,021,766,423)).

As of December 31, 2012, the Company has a total of 331 permanent employees (2011: 326, 2010: 316 permanent employees) (unaudited).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus penerimaan dan pembayaran dari kas dan bank kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the financial statements

The financial statements were authorized for issue by the Company's Directors on March 18, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of financial statements presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan" or "BAPEPAM-LK"). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the receipts and payments of cash on hand and in banks into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is United States Dollar (US\$), which is also the Company's functional currency.

Cash on hand and in banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral to loans.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijaminan atau telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7 (Revisi 2010). Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan persediaan usang dan "slow-moving", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Restricted deposit

Time deposits which are pledged as collateral or their use are presented as "Restricted Time Deposits" as part of "Other non-current financial assets" in the statements of financial position.

Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7 (Revised 2010). The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for obsolescence and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

Fixed assets

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No.16 (Revised 2011) , "Fixed Assets". The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 15
Alat-alat pengangkutan	5
Peralatan kantor	5 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan dan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hak atas tanah atau estimasi masa manfaat ekonomis tanah, yang mana lebih pendek. Hak atas tanah tangguhan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" di laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets (continued)

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Buildings and structures	5 - 20
Machinery and equipment	5 - 15
Transportation equipment	5
Furniture and fixtures	5 - 10

Land is stated at acquisition cost and not amortized. Specific costs associated with the extension and legal renewal of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. The landrights costs are presented as part of "Other non-current financial assets" in the statements of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Penerapan ISAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets (continued)

Effective on January 1, 2012, the Company adopted ISAK No. 25, "Land Rights". ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life. The adoption of the ISAK has no significant impact on the financial statements.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the year of the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan untuk bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Pendapatan dari penjualan domestik dan ekspor diakui pada saat barang dikirim kepada pelanggan dan risiko dan hak atas kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya (konsep akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding sales taxes (VAT).

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Revenues from domestic and export sales are recognized when goods are delivered to the customers and all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing". PSAK revisi ini terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan menggunakan Dolar AS.

Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian tersebut, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan kembali dengan menggunakan mata uang penyajian Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang dipergunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Rupiah (Rp) 1	9.670,00	9.068,00	8.991,00	Rupiah (Rp) 1
Yen Jepang (¥) 1	86,36	77,63	81,52	Japanese Yen (¥) 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign currency transactions and balances

Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". This revised PSAK principally established functional currency determination, account translation in foreign currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Company determined that its functional currency is US Dollar and decided that the presentation currency is using US Dollar

In relation to such change in the presentation currency, the statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011 have been restated and presented using US Dollar as the presentation currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The exchange rates used as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 were as follows:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK No.10 (Revisi 2010) adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign currency transactions and balances (continued)

The impact of the adoption of PSAK No.10 (Revised 2010) is as follows:

	31 Des. 2011/Dec. 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/As Previously Reported (Dalam Rupiah/In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	66.459.898.987	7.329.058	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			Account receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	359.421.039.328	39.636.198	Related parties
Pihak ketiga	646.666.751.491	71.313.052	Third parties
Piutang lain – lain	2.365.698.410	260.884	Others receivable
Persediaan – setelah dikurangi cadangan persediaan usang	206.870.216.635	22.937.849	Inventories – net of allowance for inventory obsolescence
Estimasi tagihan pajak	19.485.069.325	2.148.773	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan lancar lainnya	2.796.596.335	313.499	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	1.304.065.270.511	143.939.313	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	120.578.539.942	15.297.472	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Estimasi tagihan pajak	29.141.892.997	3.213.707	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11.179.875.812	1.218.441	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	160.900.308.751	19.729.620	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.464.965.579.262	163.668.933	TOTAL ASSETS

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign currency transactions and balances (continued)

	31 Des. 2011/Dec. 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/As Previously Reported (Dalam Rupiah/In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	827.208.080.113	91.222.770	Short-term bank loans
Utang usaha			Accounts payable
Pihak berelasi	389.123.666.131	42.911.741	Related parties
Pihak ketiga	86.611.648.416	9.551.351	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	309.337.681	34.113	Related parties
Pihak ketiga	8.045.533.318	887.245	Third parties
Beban akrual	10.483.871.284	1.156.139	Accrued expenses
Utang pajak	814.067.576	89.774	Taxes payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	657.908.636	72.553	Other current financial liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.323.254.113.155</u>	<u>145.925.686</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan – neto	3.126.238.300	337.454	Deferred tax liability – net
TOTAL LIABILITAS	<u>1.326.380.351.455</u>	<u>146.263.140</u>	TOTAL LIABILITIES

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign currency transactions and balances (continued)

	31 Des. 2011/Dec. 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/As Previously Reported (Dalam Rupiah/In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 73.468.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham			Authorized - 73,468,000 shares at par value Rp1,000 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.367.000 saham	18.367.000.000	12.438.142	Issued and fully paid - 18,367,000 shares
Tambahan setoran modal	44.107.700.000	23.918.280	Additional paid-in capital
Saldo Laba (akumulasi kerugian)	76.110.527.807	(18.950.629)	Retained earnings (accumulated losses)
EKUITAS, NETO	138.585.227.807	17.405.793	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.464.965.579.262	163.668.933	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
	1 Jan. 2011/31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/As previously Reported (Dalam Rupiah/In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	58.345.288.265	6.489.299	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			Accounts receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	282.663.757.038	31.438.523	Related parties
Pihak ketiga	460.458.514.885	51.213.270	Third parties
Piutang lain - lain	3.836.565.025	426.712	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan persediaan usang	261.067.801.876	28.959.362	Inventories-net allowance for impairment losses
Estimasi tagihan pajak	45.408.166.444	5.050.402	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan lancar lainnya	2.005.811.925	223.219	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	1.113.785.905.458	123.800.787	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	119.478.156.101	14.731.726	Fixed assets -net of accumulated depreciation
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.779.027.272	629.789	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	125.257.183.373	15.361.515	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.239.043.088.831	139.162.302	TOTAL ASSETS

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency transactions and balances (continued)

	1 Jan. 2011/31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/Dec. 31, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/As Previously Reported (Dalam Rupiah/In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	640.659.786.076	71.255.676	Short-term bank loans
Utang usaha			Accounts payable
Pihak berelasi	286.686.131.229	31.885.900	Related parties
Pihak ketiga	175.732.799.876	19.545.412	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	216.334.671	24.061	Related parties
Pihak ketiga	5.062.926.050	563.110	Third parties
Beban akrual	7.754.008.017	862.419	Accrued expenses
	1.016.813.404		
Utang pajak		113.092	Taxes payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	658.359.563	73.224	Other current financial liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.117.787.158.886	124.322.894	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan – neto	1.867.881.724	222.612	Deferred tax liability – net
TOTAL LIABILITAS	1.119.655.040.610	124.545.506	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 73.468.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham			Authorized - 73,468,000 shares at par value Rp1,000 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.367.000 saham	18.367.000.000	12.438.142	Issued and fully paid - 18,367,000 shares
Tambahan setoran modal	44.107.700.000	23.918.280	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)	56.913.348.221	(21.739.626)	Retained earnings (accumulated losses)
EKUITAS, NETO	119.388.048.221	14.616.796	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.239.043.088.831	139.162.302	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign currency transactions and balances (continued)

	31 Des. 2011/Dec. 31 2011/		
	Dilaporkan Sebelumnya/As Previously Reported (Dalam Rupiah/In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
PENJUALAN NETO	6.067.106.666.012	692.159.757	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	5.969.563.292.886	679.941.880	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	97.543.373.126	12.217.877	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(27.044.664.986)	(3.783.409)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(33.116.872.895)	(3.063.585)	<i>Selling expenses</i>
Beban operasi lain	(8.656.038.689)	(980.448)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan operasi lain	15.981.236.035	212.504	<i>Other operating income</i>
LABA USAHA	44.707.032.591	4.602.939	INCOME FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	(17.195.663.016)	(912.016)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	794.335.353	90.489	<i>Finance income</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	28.305.704.928	3.781.412	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Pajak kini	(6.013.468.766)	(663.080)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan - neto	(1.258.356.576)	(114.842)	<i>Deferred tax - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	21.033.879.586	3.003.490	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.033.879.586	3.003.490	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	1,145	0,16	EARNINGS PER SHARE

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat keuntungan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income tax

Effective on January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statements of comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact in the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada akhir tanggal pelaporan. Cadangan dan/atau pembalikkan dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Pajak tangguhan, neto" dan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Imbalan kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang relevan terhadap Perusahaan adalah diperbolehkannya entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial.

Karena Perusahaan tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "koridor" seperti yang diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No 24 yang di revisi tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred tax, net" and are included in the statements of comprehensive income of the current year.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Employees' benefits

Effective January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

Revision on PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" that is relevant to the Company which regulates the permission for the entities to adopt certain systematic methods of faster recognition of actuarial gain or loss, which include, immediate recognition of all actuarial gain and losses.

Since the Company opted not to apply this method but to continue the method used to recognized actuarial gain/loss falling outside the "corridor" as further disclose below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 did not give impact to the financial statements.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor", yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Biaya premi asuransi yang dibayar selama tahun tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pelaporan segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Suatu segmen usaha adalah suatu unit usaha yang dapat dibedakan dan menyediakan produk dan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Pelaporan segmen dibuat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan.

Laba per saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employees' benefits (continued)

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Company funded the employees' benefit obligation under the Labor Law No. 13/2003 through insurance program covering all its qualified employees. Insurance premium expense paid during the year is charged to current year statements of comprehensive income.

Segment reporting

Segment reporting is presented based upon identified business segment. A business segment is a distinguishable unit that provides different products and services and is managed separately. Segment reporting is prepared in conformity with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Earnings per share

Effective on January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laba per saham (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 56, laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebanyak 18.367.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 56 tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2010), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Earnings per share (continued)

In accordance with PSAK 56, earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. Weighted average number of shares outstanding totaled 18,367,000 shares as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.

Also, in reference to the above-mentioned PSAK No. 56, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, accordingly, no diluted earning per share are calculated and presented in the statements of comprehensive income.

Financial instruments

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 was revised to only cover presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The implementation of the revised PSAK has no impact on the reporting and disclosure in the financial statements.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2010), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan setiap akhir tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi aset keuangan Perusahaan adalah aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

As at the end of reporting date, financial assets classification of the Company are financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya" diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan termasuk dalam kategori ini.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang terdiri dari piutang karyawan dan uang jaminan termasuk dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2010) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Short term investment which presented as part of "Other current financial assets" classified as held for trading is included in this category.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash on hand and in banks, accounts receivable, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets which consist of loans to employees and refundable deposits are included in this category.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2010) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan adalah liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Utang derivatif yang dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya" pada laporan posisi keuangan termasuk dalam kategori ini.

- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized costs, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at end of reporting date, financial liabilities classification of the Company are financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of comprehensive income.

Derivative payables which are recorded as part of "Other current financial liabilities" in the statements of financial position are included in this category.

- *financial liabilities measured at amortized costs*

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada akhir tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan utang deviden yang dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan termasuk dalam kategori ini.

iii. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the end of reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities.

Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Short-term bank loans, accounts payable, other payables and dividends payable which is recorded as part of "Other current financial liabilities" in the statements of financial position are included in this category.

iii. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iv. Impairment of financial assets

The Company assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in statements of comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

v. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statements of comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha-evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$94.494.753 (2011: AS\$110.984.625 dan 2010: AS\$82.713.729). Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables-individual assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2011 is US\$94,494,753 (2011: US\$110,984,625 and 2010: US\$82,713,729). Further details are shown in Note 5.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha-evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan Estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$18.331.960 (2011: AS\$15.297.472 dan 2010: AS\$14.731.726). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables-collective assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2012 is US\$18,331,960 (2011: US\$15,297,472 and 2010: US\$14,731,726). Further details are disclosed in Note 8.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$109.461.540 (2011: AS\$120.071.132 dan 2010: AS\$90.420.812) (Catatan 22), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$175.803.743 (2011: AS\$144.679.773 dan 2010: AS\$123.347.383) (Catatan 22).

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The carrying amount of financial assets in the statements of financial position as of December 31, 2012 is US\$109,461,540 (2011: US\$120,071,132 and 2010: US\$90,420,812) (Note 22), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of December 31, 2012 is US\$175,803,743 (2011: US\$144,679,773 and 2010: US\$123,347,383) (Note 22).

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan persediaan usang

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$40.024.987 (2011: AS\$23.152.718 dan 2010: AS\$29.183.583) (Catatan 7).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolete inventories as of December 31, 2012 is US\$40,024,987 (2011: US\$23,152,718 and 2010: US\$29,183,583) (Note 7).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	
Kas				Cash on hand
Dolar AS	7.466	34.452	64.372	US Dollar
Rupiah				Rupiah
(Rp165.189.000 pada tahun 2012, Rp488.806.600 pada tahun 2011 dan Rp188.746.537 pada tahun 2010)	17.083	53.905	20.993	(Rp165,189,000 in 2012, Rp488,806,600 in 2011 and Rp188,746,537 in 2010)
Kas di bank				Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$5.319.893 dan Rp3.656.692.313 pada tahun 2012, AS\$4.355.471 dan Rp4.201.070.462 pada tahun 2011 dan AS\$383.974 dan Rp224.829.895 pada tahun 2010)	5.698.041	4.818.756	408.980	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$5,319,893 and Rp3,656,692,313 in 2012, US\$4,355,471 and Rp4,201,070,462 in 2011 and US\$383,974 and Rp224,829,895 in 2010)
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (AS\$3.242.409, ¥268.145 dan Rp437.544.143 pada tahun 2012, AS\$41.053, ¥268.145 dan Rp629.457.140 pada tahun 2011 dan AS\$764.143, ¥268.145 dan Rp20.029.492 pada tahun 2010)	3.290.761	113.922	769.660	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (US\$3,242,409, ¥268,145 and Rp437,544,143 in 2012, US\$41,053, ¥268,145 and Rp629,457,140 in 2011 and US\$764,143, ¥268,145 and Rp20,029,492 in 2010)
PT Bank Resona Perdania (AS\$1.788.775 dan Rp3.906.995.419 pada tahun 2012, AS\$1.620.356 dan Rp2.837.924.908 pada tahun 2011 dan AS\$4.351.153, ¥632.647 dan Rp5.944.490.545 pada tahun 2010)	2.192.808	1.933.316	5.020.074	PT Bank Resona Perdania (US\$1,788,775 and Rp3,906,995,419 in 2012, US\$1,620,356 and Rp2,837,924,908 in 2011 and US\$4,351,153 and ¥632,647, Rp5,944,490,545 in 2010)
PT Bank Central Asia Tbk (Rp3.710.876.962 pada tahun 2012, Rp2.558.453.420 pada tahun 2011 dan Rp687.962.330 pada tahun 2010)	383.751	282.141	76.517	PT Bank Central Asia Tbk (Rp3,710,876,962 in 2012, Rp2,558,453,420 in 2011 and Rp687,962,330 in 2010)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1.327.244.924 pada tahun 2012, Rp493.738.447 pada tahun 2011, dan AS\$9.910 dan Rp579.606.455 pada tahun 2010)	137.254	54.448	74.375	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1,327,244,924 in 2012, Rp493,738,447 in 2011 and US\$9,910 and Rp579,606,455 in 2010)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)
Kas di bank (lanjutan)			
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$46.637 dan ¥2.257.741 pada tahun 2012, AS\$19.868 dan ¥1.416.808 pada tahun 2011 dan AS\$34.185 dan ¥ 1.642.102 pada tahun 2010)	72.779	38.118	54.328
Total	11.799.943	7.329.058	6.489.299

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of (continued):

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)
Cash in banks (continued)	
<u>Third parties (continued)</u>	
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch (US\$46,637 and ¥2,257,741 in 2012, US\$19,868 and ¥1,416,808 in 2011 and US\$34,185 and ¥1,642,102 in 2010)	54.328
Total	6.489.299

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6a)</u>			
Rupiah			
(Rp30.798.922.594 pada tahun 2012, Rp28.719.289.313 pada tahun 2011 dan Rp225.582.565.757 pada tahun 2010)	3.184.997	3.167.103	25.089.820
Dollar AS	34.930.198	36.469.095	6.348.703
Sub-total	38.115.195	39.636.198	31.438.523
<u>Pihak Ketiga</u>			
Rupiah			
(Rp43.189.598.913 pada tahun 2012, Rp38.532.142.973 pada tahun 2011 dan Rp32.825.897.130 pada tahun 2010)	4.466.350	4.249.244	3.650.973
Dollar AS	51.913.208	67.099.183	47.624.233
Sub-total	56.379.558	71.348.427	51.275.206
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(34.654)	(35.375)	(61.936)
Neto	56.344.904	71.313.052	51.213.270
Total	94.460.099	110.949.250	82.651.793

This account consists of:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)
<u>Related Parties (Note 6a)</u>	
Rupiah	
(Rp30,798,922,594 in 2012, Rp28,719,289,313 in 2011 and Rp225,582,565,757 in 2010)	25.089.820
US Dollar	6.348.703
Sub-total	31.438.523
<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
(Rp43,189,598,913 in 2012, Rp38,532,142,973 in 2011 and Rp32,825,897,130 in 2010)	3.650.973
US Dollar	47.624.233
Sub-total	51.275.206
Less allowance for impairment losses	(61.936)
Net	51.213.270
Total	82.651.793

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	
Saldo awal	35.375	61.936	124.850	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan - individual dan kolektif		12.467	61.936	<i>Provision during the year - individual and collective</i>
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	(620)	(38.502)	(130.530)	<i>Recovery of allowance for impairment losses</i>
Efek selisih kurs	(101)	(526)	5.680	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo Akhir	34.654	35.375	61.936	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

The Company's management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible of the accounts.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	81.998.550	94.271.223	71.408.989	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:				<i>Past due but not impaired:</i>
0 sampai dengan 90 hari	12.072.511	15.769.080	10.754.790	<i>0 to 90 days</i>
91 sampai dengan 180 hari	122.362	589.276	357.793	<i>91 to 180 days</i>
181 sampai dengan 270 hari		293.283	119.749	<i>181 to 270 days</i>
271 sampai dengan 360 hari	90.136	23.937	2.220	<i>271 to 360 days</i>
lebih dari 361 hari	176.540	2.451	8.252	<i>more than 361 days</i>
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	34.654	35.375	61.936	<i>Past due and impaired</i>
Jumlah	94.494.753	110.984.625	82.713.729	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, accounts receivable trade are not pledged as collateral.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan pada tingkat harga yang memberikan keuntungan yang wajar dengan mempertimbangkan harga pasar.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales and purchases at prices that provide reasonable amounts of profit considering market prices.

Hubungan/Relationship	Perusahaan/Company	Transaksi/Transaction
Perusahaan induk/Parent Company	The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas/entities under common control by the same shareholders	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas/entities under common control by the same shareholders	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas/entities under common control by the same shareholders	Toyota Tsusho Singapore Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas/entities under common control by the same shareholders	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc.,	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas/entities under common control by the same shareholders	FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas/entities under common control by the same shareholders	Viscas Corporation, Japan	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas/entities under common control by the same shareholders	PT Toyota Tsusho Indonesia	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Perusahaan/Company</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas/entities under common control by the same shareholders	PT Furukawa Indal Alumunium	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan terhadap entitas/entities under common control by the same shareholders	Furukawa Automotive System Inc., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
Kesamaan manajemen kunci/Common key management	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Kesamaan manajemen kunci/Common key management	PT Setia Saptia	Penjualan/Sales
Kesamaan manajemen kunci/Common key management	PT Kabelindo Murni Tbk	Penjualan/Sales
Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Toyota Tsusho Corporation, Japan	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Nippon Light Metal Company Limited	Penjualan/Sales
Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Furukawa Circuit Foil Taiwan Corporation	Penjualan/Sales
Pihak berelasi lainnya/Other related parties	PT Furukawa Electric Indonesia	Penjualan/Sales
Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Kyowa Electric Wire Co.,Ltd	Penjualan/Sales

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan ke pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase dari Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales			Total/ Amount		
	2012	2011	2010	2012	2011	2010
Perusahaan induk:						
The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	0,01	0,01	0,01	55.517	72.489	12.008
Entitas yang berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:						
Furukawa Automotive System Japan Inc., Jepang	3,84	-	-	26.612.612	-	-
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	3,82	9,22	12,58	26.427.583	63.834.470	59.353.225
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	1,01	1,58	3,01	7.009.517	10.932.312	14.261.524
Viscas Corporation, Jepang	0,20	0,02	-	1.362.059	110.612	-
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	0,07	0,08	0,03	500.659	533.941	88.200
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	0,03	0,01	0,01	226.301	28.395	4.267
Toyota Tsusho Singapore Pte., Ltd., Singapura	-	-	0,83	-	-	3.934.875
Kesamaan manajemen kunci:						
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	34,23	33,28	34,13	237.078.048	230.353.695	160.707.268
PT Kabelindo Murni, Tbk	0,01	0,25	0,01	32.998	1.746.956	380
Pihak berelasi lainnya:						
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	2,65	3,06	4,01	18.405.240	21.207.316	18.928.642
Nippon Light Metal company, Jepang	0,01	-	-	11.210	-	-
Furukawa Circuit Foil, Taiwan Corporation	0,76	-	-	5.288.656	-	-
Furukawa Electric Indonesia, Indonesia	0,01	-	-	1.750	-	-
Kyowa Electric, Jepang	0,01	0,01	-	3.000	3.605	-
Total	46,66	47,50	54,62	323.015.150	328.823.791	257.290.389

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The transactions with related parties are as follows:

- a. Sales to related parties with the details as follows:

Parent company:
The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan

Entities under common control by the same shareholders:
Furukawa Automotive System, Japan Inc., Japan
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
Viscas Corporation Japan
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
Furukawa Automotive Parts, Vietnam Inc., Vietnam
Toyota Tsusho Singapore Pte., Ltd., Singapura

Common key Management
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
PT Kabelindo Murni, Tbk

Other related parties:
Toyota Tsusho Corporation, Japan
Nippon Light Metal company, Japan
Furukawa Circuit Foil, Taiwan Corporation
Furukawa Electric Indonesia
Kyowa Electric, Japan

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo piutang usaha dari pihak berelasi disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 5) sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

The related outstanding trade receivables from related parties are presented as "Accounts Receivable Trade - Related Parties" in the statements of financial position (Note 5) as follows:

	Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets			Total/ Amount			
	2012	2011	2010	2012	2011	2010	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 5)</u>							<u>Related Parties (Note 5)</u>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (AS\$31.926.138 dan Rp30.798.922.594 pada tahun 2012, AS\$31.831.456 dan Rp28.719.289.313 pada tahun 2011 dan AS\$2.009 dan Rp225.582.565.757 pada tahun 2010)	17,78	21,38	18,03	35.111.135	34.998.559	25.091.829	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (US\$31,926,138 and Rp30,798,922,594 in 2012, US\$31,831,456 and Rp 28,719,289,313 in 2011 and US\$2,009 and Rp225,582,565,757 in 2010)
Furukawa Automotive System Inc., Jepang (AS\$1.181.215 pada tahun 2012)	0,59	-	-	1.181.215	-	-	Furukawa Automotive System Inc., Japan (US\$1,181,215 in 2012)
Furukawa Electric Hong Kong., Ltd., Hong Kong., Ltd., (AS\$785.929 pada tahun 2012, AS\$3.154.613 pada tahun 2011 dan AS\$4.509.401 tahun 2010)	0,39	1,93	3,24	785.929	3.154.613	4.509.401	Furukawa Electric Hong Kong., Ltd., (US\$785,929 in 2012, US\$3,154,613 in 2011 and US\$4,509,401 in 2010)
Furukawa Circuit Foil, Taiwan (AS\$482.124 pada tahun 2012)	0,24	-	-	482.124	-	-	Furukawa Circuit Foil., Ltd., Taiwan (US\$482,124 in 2012)
Viscas Corporation, Jepang (AS\$371.624 pada tahun 2012)	0,18	-	-	371.624	-	-	Viscas Corporation., Japan (US\$371,624 in 2012)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300.000)	0,05	0,90	1,32	183.168	1.483.026	1.837.293	Others (each below US\$300,000)
Total	19,23	24,21	22,59	38.115.195	39.636.198	31.438.523	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pembelian dari pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase dari Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	2012	2011	2010
Entitas yang berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:			
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd Singapore	26,62	20,89	19,51
PT Toyota Tsusho Indonesia	7,02	7,79	9,77
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn.Bhd.,Malaysia	0,01	-	-
PT Furukawa Indal Aluminium Viscas Corporation Jepang	0,01	0,01	0,01
-	-	0,01	-
Kesamaan manajemen: kunci			
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	0,01	-	-
Pihak berelasi lainnya:			
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	-	1,47	0,68
Total	33,67	30,17	29,97

Saldo utang usaha kepada pihak berelasi disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 10) sebagai berikut :

	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2012	2011	2010
Pihak Berelasi (Catatan 10)			
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd. Singapura (AS\$34.846.590 pada tahun 2012, AS\$38.607.408 pada tahun 2011 dan AS\$25.997.888 pada tahun 2010)	19,59	26,40	18,68
PT Toyota Tsusho Indonesia (AS\$4.057.754 dan Rp3.939.268.020 pada tahun 2012, AS\$3.863.278 dan Rp3.503.606.991 pada tahun 2011 dan AS\$4.753.227 dan Rp4.258.891.149 pada tahun 2010)	2,51	2,91	3,76
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn.Bhd., Malaysia (AS\$56.078 pada tahun 2012)	0,03	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	0,01	0,07	0,47
Total	22,14	29,38	22,91

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. Purchases from related parties with the details as follows:

	Total/ Amount		
	2012	2011	2010
Entitas under common control by the same shareholders:			
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd Singapore	184.366.396	144.592.888	91.865.179
PT Toyota Tsusho Indonesia	48.629.262	53.922.081	46.060.620
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	56.078	-	-
PT Furukawa Indal Aluminium Viscas Corporation Jepang	49.101	65.247	18.644
-	-	42.788	-
Common key management:			
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	19.827	-	-
Other related party:			
Toyota Tsusho Corporation Japan	-	10.190.292	3.220.004
Total	233.120.664	208.813.296	141.164.447

The related outstanding accounts payable - trade to related parties are presented as "Accounts Payable Trade - Related Parties" in the statements of financial position (Note 10) as follows:

	Total/ Amount		
	2012	2011	2010
Related Parties (Note 10)			
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore (US\$34,846,590 in 2012, US\$38,607,408 in 2011 and US\$25,997,888 in 2010)	34.846.590	38.607.408	25.997.888
PT Toyota Tsusho Indonesia (US\$4,057,754 and Rp3,939,268,020 in 2012, US\$3,863,278 and Rp3,503,606,991 in 2011 and US\$4,753,227 and Rp4,258,891,149 in 2010)	4.465.124	4.249.649	5.226.911
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn.Bhd., Malaysia (US\$56,078 in 2012)	-	-	-
Others (each below US\$50,000)	11.102	54.684	661.101
Total	39.378.894	42.911.741	31.885.900

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang, keduanya pemegang saham (Catatan 9 dan 17a). Total jasa penjaminan yang dibayar adalah sebesar AS\$160.787 pada tahun 2012 (2011: AS\$161.262), yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi komprehensif. Beban akrual atas jasa penjaminan ini disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.
- d. Pada tahun 2012 dan 2011, komisi yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$392.242 dan AS\$344.070, disajikan sebagai "Beban penjualan - komisi" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 16 dan 17b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Sapta, entitas yang memiliki Komisaris dan Direksi yang sama dengan Perusahaan. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar AS\$241.408 dan AS\$279.873, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan, yang mewakili masing-masing 0,12% dan 0,17% dari total aset Perusahaan pada tahun 2012 dan 2011.
- e. Pada tahun 2012 dan 2011, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$175.941 dan AS\$155.977, disajikan sebagai "Beban pokok penjualan - jasa teknis" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 15 dan 17c). Jasa teknis ini dibayarkan pada The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang, pemegang saham. Beban akrual atas jasa teknis ini disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. As of December 31, 2012 and 2011, the Company's short-term bank loans are guaranteed by The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan, and Toyota Tsusho Corporation, Japan, both are shareholders (Notes 9 and 17a). Total guarantee fees paid amounting to US\$160,787 in 2012 (2011: US\$161,262), are presented as part of "Other operating expenses" in the statements of comprehensive income. The accrued guarantee fees are presented as part of "Accrued expenses" in the statements of financial position.
- d. During 2012 and 2011, total commission expense charged to operation amounting to US\$392,242 and US\$344,070, respectively, are presented as part of "Selling expenses - commission" in the statements of comprehensive income (Notes 16 and 17b). This commission is paid to PT Setia Sapta, entities which have the same Commissioner and Director with the Company. Accrued commission expense as of December 31, 2012 and 2011 amounting to US\$241,408 and US\$279,873 presented as part of "Accrued expenses" in statements of financial position, represents 0.12% and 0.17% of the Company's total assets in 2012 and 2011, respectively.
- e. During 2012 and 2011, total technical fees charged to operation amounting to US\$175,941 and US\$155,977, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - technical fees" in the statements of comprehensive income (Notes 15 and 17c). This technical fees is paid to The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan, a shareholder. The accrued technical fees are presented as part of "Accrued expenses" in the statements of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	
Barang jadi	15.582.880	9.550.176	6.626.480	Finished goods
Bahan baku	16.001.068	2.285.674	2.181.733	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	3.005.748	2.897.584	2.601.103	Supplies and spare parts
Barang dalam perjalanan	5.435.291	8.419.284	17.774.267	Materials in transit
Total	40.024.987	23.152.718	29.183.583	Total
Dikurangi cadangan persediaan usang	(193.861)	(214.869)	(224.221)	Less allowance for inventories obsolescence
Neto	39.831.126	22.937.849	28.959.362	Net

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mengasuransikan persediaan suku cadang terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$850.000 dan AS\$650.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat risiko tersebut diatas, sedangkan persediaan tembaga dan aluminium tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap risiko kebakaran dan lainnya.

Mutasi dalam akun cadangan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	
Saldo awal	214.869	224.221	222.470	Beginning balance
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	(7.631)	(7.448)	(8.369)	Recovery of allowance for inventories obsolescence
Efek selisih kurs	(13.377)	(1.904)	10.120	Foreign exchange effect
Saldo Akhir	193.861	214.869	224.221	Ending Balance

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan untuk persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	
Barang jadi	6.626.480	Finished goods
Bahan baku	2.181.733	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	2.601.103	Supplies and spare parts
Barang dalam perjalanan	17.774.267	Materials in transit
Total	29.183.583	Total
Dikurangi cadangan persediaan usang	(224.221)	Less allowance for inventories obsolescence
Neto	28.959.362	Net

As of December 31, 2012 and 2011, the Company insured the inventories of spare part against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$850,000 and US\$650,000. In management's opinion, the insurance coverage for the said inventories is adequate to cover possible losses arising from such risks, while no insurance is needed for inventories of copper and aluminum rod since these are not easily destroyed by fire and other risks.

The movements in the allowance for inventories obsolescence are as follows:

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	
Saldo awal	222.470	Beginning balance
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	(8.369)	Recovery of allowance for inventories obsolescence
Efek selisih kurs	10.120	Foreign exchange effect
Saldo Akhir	224.221	Ending Balance

The Company's management is of the opinion that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may rise.

As of December 31, 2012 and 2011, inventories are not pledged as collateral.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 2012	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2012 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	7.551.296	174.506	-	7.725.802	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	19.952.825	2.101.509	242.526	21.811.808	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	824.813	117.902	1.654	941.061	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.584.803	666.022	43.856	3.206.969	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	148.695	4.009.036	1.924.905	2.232.826	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	34.556.088	7.068.975	2.212.941	39.412.122	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	3.415.950	371.688	-	3.787.638	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	12.980.641	1.488.881	242.526	14.226.996	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	763.425	40.245	1.654	802.016	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.098.600	205.303	40.391	2.263.512	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	19.258.616	2.106.117	284.571	21.080.162	Total Accumulated Depreciation
Neto	15.297.472			18.331.960	Net

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

Mutasi 2011	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2011 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	5.805.815	1.745.481	-	7.551.296	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	19.062.645	890.180	-	19.952.825	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	824.813	-	-	824.813	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.293.827	323.912	32.936	2.584.803	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	1.009.963	1.723.053	2.584.321	148.695	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	32.490.719	4.682.626	2.617.257	34.556.088	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	3.049.346	366.604	-	3.415.950	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	11.958.574	1.022.067	-	12.980.641	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	740.219	23.206	-	763.425	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.010.854	120.682	32.936	2.098.600	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	17.758.993	1.532.559	32.936	19.258.616	Total Accumulated Depreciation
Neto	14.731.726			15.297.472	Net

Mutasi 2010	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2010 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	5.522.755	475.605	192.545	5.805.815	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	16.935.837	3.213.261	1.086.453	19.062.645	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	824.813	-	-	824.813	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.104.418	189.409	-	2.293.827	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	1.562.850	2.964.239	3.517.126	1.009.963	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	30.444.329	6.842.514	4.796.124	32.490.719	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	2.920.696	321.195	192.545	3.049.346	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	11.806.611	1.238.416	1.086.453	11.958.574	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	714.853	25.366	-	740.219	Transportation equipment
Peralatan kantor	1.917.531	93.323	-	2.010.854	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	17.359.691	1.678.300	1.278.998	17.758.993	Total Accumulated Depreciation
Neto	13.084.638			14.731.726	Net

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan pada tahun 2012 termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke bangunan dan prasarana sebesar AS\$53.210, mesin dan peralatan sebesar AS\$1.730.903 dan peralatan kantor sebesar AS\$140.792.

Penambahan pada tahun 2011 termasuk reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke bangunan dan prasarana sebesar AS\$1.705.752 dan mesin dan peralatan sebesar AS\$878.569.

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada tahun 2031, dan dapat diperpanjang.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/As Restated Note 2)	
Beban pokok penjualan (Catatan 15)	1.841.052	1.239.577	Cost of goods sold (Note 15)
Beban dan pendapatan operasi (Catatan 16)	265.065	292.982	Operating expenses and income (Note 16)
Total	2.106.117	1.532.559	Total

Rincian laba atas penjualan (penghapusan) aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	
Biaya perolehan	288.036	32.936	1.278.998	Cost
Akumulasi penyusutan	284.571	(32.936)	(1.278.998)	Accumulated depreciation
Nilai buku	3.465	-	-	Book value
Hasil penjualan	16.816	564	-	Sales proceed
Laba	13.351	564	-	Gain

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$26.650.000 dan Rp7.830.500.000 (2011: AS\$25.650.000 dan Rp6.344.500.000). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

Addition in 2012 included reclassification from construction in progress to building and structure amounting to US\$53,210, machinery and equipment amounting to US\$1,730,903 and furniture and fixtures amounting US\$140,792.

Addition in 2011 included reclassification from construction in progress to building and structure amounting to US\$1,705,752 and machinery and equipment amounting to US\$878,569.

The titles of the landrights (HGB) are under the Company's name. HGB will expire in 2031, and are renewable.

Depreciation expense is charged to the following:

The details of gain on sale (written off) of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2012, fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$26,650,000 and Rp7,830,500,000 (2011: US\$25,650,000 and Rp6,344,500,000). The Company's management is of the opinion that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$9.458.404 (2011: AS\$9.119.926 dan 2010: AS\$8.053.048) yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat-alat pengangkutan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, perkiraan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian masing-masing berkisar antara 24% sampai dengan 98%, 10% sampai 60% dan 53% sampai 98%, dengan perkiraan penyelesaian masing-masing pada tahun 2013, 2012 dan 2011.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat aset tetap yang dijaminan.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$36.000.000 pada tahun 2012, AS\$32.700.000 dan Rp27.500.000.000 pada tahun 2011 dan AS\$16.000.000 pada tahun 2010)	36.000.000	35.732.642	16.000.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (AS\$25.000.000 pada tahun 2012, 2011 dan 2010)	25.000.000	25.000.000	25.000.000
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$13.518.827 dan ¥191.000.000 pada tahun 2012, AS\$10.169.793 dan ¥382.000.000 pada tahun 2011 dan 2010)	15.730.437	15.090.128	14.855.676

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounted to US\$9,458,404 (2011: US\$9,119,926 and 2010: US\$8,053,048) which mainly consist of buildings and structures, machinery and equipment, transportation equipment and furniture and fixtures.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the estimated percentage of completion of construction in progress ranged from 24% to 98%, 10% to 60% and 53% to 98%, respectively, with the estimated completion in 2013, 2012 and 2011, respectively.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2012, 2011 and 2010.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, fixed assets are not pledged as collateral.

9. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents working capital loans obtained from the following:

PT Bank Mizuho Indonesia (US\$36,000,000 in 2012, US\$32,700,000 and Rp27,500,000,000 in 2011 and and US\$16,000,000 in 2010)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (US\$25,000,000 in 2012, 2011 and 2010)
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch (US\$13,518,827 and ¥191,000,000 in 2012 and US\$10,169,793 and ¥382,000,000 in 2011 and 2010)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari (lanjutan):

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited cabang Singapura (AS\$9.500.000 pada tahun 2012, 2011 dan 2010)	9.500.000	9.500.000
PT Bank Resona Perdania (AS\$7.000.000 pada tahun 2012 dan AS\$5.900.000 pada tahun 2011 dan 2010)	7.000.000	5.900.000
Total	93.230.437	91.222.770

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Dolar AS	0,71% - 1,22%	0,70% - 1,22%
Yen Jepang	0,68% - 0,70%	0,68% - 0,78%
Rupiah	7,50% - 7,80%	7,80% - 8,00%

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai "Biaya keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif. Seluruh pinjaman di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2013.

Seluruh fasilitas pinjaman dapat diperpanjang dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 6c dan 17a).

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank. Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian atau perolehan kredit, pembagian atau pembayaran dividen, merger atau konsolidasi dengan pihak manapun dan perubahan dalam struktur modal dan sifat usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

This account represents working capital loans obtained from the following (continued):

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore branch (US\$9,500,000 in 2012, 2011 and 2010)	9.500.000
PT Bank Resona Perdania (US\$7,000,000 in 2012 and US\$5,900,000 in 2011 and 2010)	5.900.000
Total	71.255.676

The annual interest rates of bank loans ranged from:

	2012	2011	2010
US Dollar	0,72% - 1,37%	0,70% - 1,22%	0,72% - 1,37%
Japanese Yen	0,78% - 1,14%	0,68% - 0,78%	0,78% - 1,14%
Rupiah	-	7,80% - 8,00%	-

The interest arising from the above loans is presented as "Finance costs" in the statements of comprehensive income. All of the above will mature on June 30, 2013.

All of the loan facilities can be renewed and secured by corporate guarantees from The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 6c and 17a).

Certain loan agreements include negative covenants, which without the prior written consent of the banks. The Company is restricted to conduct, among others, acquisition, sale, lease, transfer or disposal of the Company's assets, making investment in any party, granting or accepting credit, declaration or payment of dividends, merger or consolidation with any party and change in capital structure and nature of business.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the Company has complied with the loan covenants required by the above banks.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	<u>Total/ Amount</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6b)</u>			
Rupiah (Rp3.939.268.020 pada tahun 2012, Rp3.510.317.392 pada tahun 2011 dan Rp4.258.891.149 pada tahun 2010)	407.370	387.111	473.684
Dollar AS	38.971.524	42.524.630	31.412.216
Sub-total	<u>39.378.894</u>	<u>42.911.741</u>	<u>31.885.900</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			
Rupiah (Rp41.134.524.344 pada tahun 2012, Rp26.393.352.806 pada tahun 2011 dan Rp25.290.248.620 pada tahun 2010)	4.253.829	2.910.604	2.812.841
Dollar AS	37.500.490	6.640.747	16.732.571
Sub-total	<u>41.754.319</u>	<u>9.551.351</u>	<u>19.545.412</u>
Total	<u>81.133.213</u>	<u>52.463.092</u>	<u>51.431.312</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, seluruh utang usaha Perusahaan belum jatuh tempo.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai 60 hari.

10. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials and others from the following:

	<u>Total/ Amount</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Related Parties (Note 6b)</u>			
Rupiah (Rp3,939,268,020 in 2012, Rp3,510,317,392 in 2011 and Rp4,258,891,149,757 in 2010)	407.370	387.111	473.684
US Dollar	38.971.524	42.524.630	31.412.216
Sub-total	<u>39.378.894</u>	<u>42.911.741</u>	<u>31.885.900</u>
<u>Third Parties</u>			
Rupiah (Rp41,134,524,344 in 2012, Rp26,393,352,806 in 2011 and Rp25,290,248,620 in 2010)	4.253.829	2.910.604	2.812.841
US Dollar	37.500.490	6.640.747	16.732.571
Sub-total	<u>41.754.319</u>	<u>9.551.351</u>	<u>19.545.412</u>
Total	<u>81.133.213</u>	<u>52.463.092</u>	<u>51.431.312</u>

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, all of the Company's accounts payable trade are not yet due.

The payable are unsecured, non-interest bearing and generally on 30 days to 60 days term of payment.

11. PERPAJAKAN

Rincian akun utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)</u>	<u>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)</u>
Pajak pertambahan nilai (Rp62.812.767 pada tahun 2012)	6.496	-	-
Pajak penghasilan Pasal 21 pada tahun 2011 dan Rp347.303.710 pada tahun 2010)	-	75.443	38.628

The details of taxes payable are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)</u>	<u>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)</u>
Value-added tax (Rp62,812,767 in 2012)	6.496	-	-
Income taxes Article 21 (Rp684,118,622 in 2011 and Rp347,303,710 in 2010)	-	75.443	38.628

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	
Pasal 23 (Rp65.778.032 pada tahun 2012, Rp30.482.145 pada tahun 2011 dan Rp26.704.307 pada tahun 2010)	6.802	3.362	2.970	Article 23 (Rp65.778.032 in 2012, Rp30,482,145 in 2011 and Rp26,704,307 in 2010)
Pasal 25 Rp334.197.112 pada tahun 2010)	-	-	37.170	Article 25 (Rp334,197,112 in 2010)
Pasal 26 (Rp73.699.325 pada tahun 2012, Rp80.032.921 pada tahun 2011 dan Rp173.373.297 pada tahun 2010)	7.621	8.826	19.283	Article 26 (Rp73,699,325 in 2012, Rp80,032,921 in 2011 and Rp173,373,297 in 2010)
Pasal 4 (2) (Rp84.678.000 pada tahun 2012, Rp19.433.888 pada tahun 2011 dan Rp135.234.978 pada tahun 2010)	8.757	2.143	15.041	Article 4 (2) (Rp84.678.000 in 2012, Rp19,433,888 in 2011 and Rp Rp135.234.978 in 2010)
Sub-total	29.676	89.774	113.092	Sub-total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan Estimasi laba kena pajak yang disajikan dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense and estimated taxable income which is stated in Rupiah is as follows:

	2012 (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	2011 (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	
Laba sebelum beban pajak	38.801.865.457	28.305.704.928	Income before tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	(73.795.225)	(67.536.795)	Recovery of allowance for inventory obsolescence
Penyisihan kerugian penurunan nilai	14.318.577	113.053.597	Provision for impairment losses
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	(349.134.235)	Recovery of allowance for impairment losses
Penyisihan (pemulihan) uang kesejahteraan karyawan	(18.575.362)	114.869.581	Provision (recovery) for employees' benefits
Penyusutan aset tetap	896.962.907	(4.844.678.452)	Depreciation expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	2.434.486.716	358.116.867	Employees' benefits in kind
Jamuan, representasi, sumbangan dan lainnya	441.246.322	653.417.050	Entertainment, representation, donations and others
Beban bunga	244.513.338	564.397.877	Interest expense
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(468.016.743)	(794.335.353)	Income already subjected to final tax
Estimasi Laba Kena Pajak - dalam Rupiah	42.273.005.987	24.053.875.065	Estimated Taxable Income in Rupiah
Estimasi Laba Kena Pajak - dalam Dollar AS	4.371.562	2.652.611	Estimated Taxable Income in US Dollar

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan Estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

The current income tax expense and estimated claims for tax refund are as follows:

	2012	2011 (Disajikan kembali Catatan 2/ As Restated/ Note 2)	
Estimasi laba pajak	4.371.562	2.652.611	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	1.092.891	663.153	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	5.142.841	3.761.257	Article 22
Pasal 23	4.613	5.038	Article 23
Pasal 25	-	110.565	Article 25
Total pajak dibayar di muka	5.147.454	3.876.860	Total prepayment of income taxes
Estimasi tagihan pajak penghasilan pajak penghasilan - kini	4.054.563	3.213.707	Estimated claims for income tax refund - current

	2012 (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated Note 2) (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ Note 2) (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	
Aset Tidak Lancar:				Non-Current Assets:
Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2012	4.054.563	-	-	Estimated claims for income tax refund year 2012
Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2011	3.013.639	3.213.707	-	Estimated claims for income tax refund year 2011
Estimasi tagihan pajak pertambahan nilai	22.097.335	-	-	Estimated claims for value-added tax
Total dalam Dolar AS	29.165.537	3.213.707	-	Total in US Dollar
Total dalam Rupiah	282.030.744.350	29.141.892.997	-	Total in Rupiah
Aset Lancar:				Current Assets:
Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2010	-	-	3.024.967	Estimated claims for income tax refund year 2010
Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2009	-	219.478	867.869	Estimated claims for income tax refund year 2009
Estimasi tagihan pajak penghasilan Pasal 23 dan 26	-	38.515	-	Estimated claims for income tax articles 23 and 26
Estimasi tagihan pajak pertambahan nilai	722.998	1.890.780	1.157.566	Estimated claims for value-added tax
Total dalam Dolar AS	722.998	2.148.773	5.050.402	Total in US Dollar
Total dalam Rupiah	6.991.394.368	19.485.069.325	45.408.166.444	Total in Rupiah

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa liabilitas pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2011 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba pajak tahun 2011 seperti yang disajikan di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2012 kepada Kantor Pajak. Namun, SPT tahun 2012 akan dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba pajak tahun 2012 yang disajikan dalam Rupiah di atas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tahun 2012, Perusahaan telah memperoleh pengembalian pendahuluan untuk pajak pertambahan nilai untuk bulan Oktober dan November 2011 pada tahun 2012 sebesar AS\$1.128.243 (ekuivalen Rp10.154.191.440). Selanjutnya pada bulan Januari 2013, Perusahaan juga memperoleh pengembalian pendahuluan atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Desember 2011 sebesar AS\$719.649 (ekuivalen Rp6.991.394.368).

Pada tahun 2011, Perusahaan telah memperoleh pengembalian pendahuluan untuk pajak pertambahan nilai untuk bulan-bulan tertentu pada tahun 2011 sebesar AS\$9.887.745 (ekuivalen Rp86.841.098.745). Selanjutnya pada bulan Januari 2012, Perusahaan juga memperoleh pengembalian pendahuluan atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Oktober dan November 2011 sebesar AS\$1.128.243 (ekuivalen Rp10.154.191.440).

11. TAXATION (continued)

The Company submits Annual tax (SPT) returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.

The 2011 Annual Tax Return (SPT) that have been submitted to the Tax Office is in accordance with the estimated taxable income for year 2011 as stated above. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet reported its 2012 SPT to the Tax Office. However, the Company will submit 2012 SPT to the Tax Office in accordance with the 2012 estimated taxable income which is presented in Rupiah as stated above.

Value Added Tax

In 2012, the Company obtained an early refund for its 2012 value-added tax for October and November 2011 in 2012 totaling US\$1,128,243 (equivalent to Rp10,154,191,440). Subsequently, in January 2013, the Company has also obtained the earlier refund for its value-added tax for December 2011 totaling US\$719,649 (equivalent to Rp6,991,394,368).

In 2011, the Company obtained an early refund for its 2011 value-added tax for certain months totaling US\$9,887,745 (equivalent to Rp86,841,098,745). Subsequently, in January 2012, the Company has also obtained the earlier refund for its value-added tax for October and November 2011 totaling US\$1,128,243 (equivalent to Rp10,154,191,440).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh pengembalian pendahuluan untuk pajak pertambahan nilai untuk bulan-bulan tertentu pada tahun 2010 sebesar AS\$8.111.748 (ekuivalen Rp73.725.080.172). Selanjutnya pada bulan Januari, Februari dan Maret 2011, Perusahaan juga memperoleh pengembalian pendahuluan atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Oktober, November dan Desember 2010 sebesar AS\$1.169.561 (ekuivalen Rp10.407.679.525).

Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 19 September 2012, Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar AS\$122.572 (ekuivalen Rp1.163.574.720) dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$209.652 (ekuivalen Rp1.990.229.139). Selisih atas pengembalian tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Selama bulan Maret sampai April 2012, Perusahaan menerima surat hasil keberatan dari kantor pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar AS\$33.358 (ekuivalen Rp322.569.792). Kekurangan pembayaran atas artikel tersebut telah dikompensasikan dengan pengembalian atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009, sedangkan untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 tahun 2009 sebesar AS\$42.351 (ekuivalen Rp409.532.708) telah dibayarkan ke kantor pajak pada tanggal 18 Mei 2011.

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar AS\$669.213 (ekuivalen Rp5.812.783.607) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) 2009 atas PPN, pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 sebesar AS\$114.032 (ekuivalen Rp990.485.100). Pada tanggal 23 Mei 2011, Perusahaan telah menerima pengembalian atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak dan Perusahaan telah membayar SKPKB atas pajak penghasilan pasal 23 dan 26 sebesar AS\$40.834 (ekuivalen Rp349.254.378). Akan tetapi, Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPLB dan SKPKB) pada tanggal 6 Juni 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses keberatan masih berjalan.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (continued)

In 2010, the Company obtained an early refund for its 2010 value-added tax for certain months totaling US\$8,111,748 (equivalent to Rp73,725,080,172). Subsequently, in January, February and March 2011, the Company has also obtained the earlier refund for its value-added tax for October, November and December 2010 totaling US\$1,169,561 (equivalent to Rp10,407,679,525).

Corporate Income Tax

On September 19, 2012, the Company received Corporate Income Tax 2009 overpayment amounting to US\$122,572 (equivalent to Rp1,163,574,720) from claimed amount US\$209,652 (equivalent to Rp1,990,229,139). The differences has been charged to current year statements of comprehensive income.

During March to April 2012, the Company received objection result letter from tax office for tax article 21 and VAT for 2009 totalling US\$33,358 (equivalent to Rp322,569,792). The underpayment of those articles and VAT has been compensated with the Corporate Income Tax 2009 overpayment while underpayment for tax article 23 and 26 for 2009 totalling US\$42,351 (equivalent to Rp409,532,708) has been paid to the tax office on May 18, 2011.

On April 19, 2011, the Company received tax assessment letter-overpayment (SKPLB) for its 2009 corporate income tax amounting to US\$669,213 (equivalent to Rp5,812,783,607) and underpayment (SKPKB) on 2009 VAT, tax articles 21, 23 and 26 totaling to US\$114,032 (equivalent to Rp990,485,100). On May 23, 2011, the Company has received the refund of tax overpayment letter (SKPLB) from the Tax Office and the Company has paid the SKPKB for income taxes articles 23 and 26 totalling US\$40,834 (equivalent to Rp349,254,378). However, the Company did not agree with the result and has filed an objection letter for those tax assessment (overpayment and underpayment) on June 6, 2011. Up to the date of completion of these financial statements, the objection is still in progress.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan telah memperoleh pengembalian pendahuluan pajak untuk kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar AS\$3.182.131 (ekuivalen Rp27.178.583.607). Selisih total tersebut dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun 2011.

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan kembali Catatan 2/ As Restated/ Note 2)	
Beda temporer pada tarif pajak maksimum:			<i>Timing differences at the maximum tax rate:</i>
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	(5.252)	(2.338)	<i>Recovery of allowance for inventories obsolescence</i>
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(181)	(6.640)	<i>Recovery of allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Penyisihan uang kesejahteraan karyawan	(1.225)	3.092	<i>Provision for employees' benefits</i>
Penyusutan	(85.669)	(108.956)	<i>Depreciation</i>
Beban Pajak Tangguhan, Neto	(92.327)	(114.842)	Deferred Tax Expense, Net

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar 25% untuk tahun 2012 dan 2011.

The tax rate applicable to the Company is 25% for year 2012 and 2011.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense multiplied by applicable tax rate and the tax expense is as follows:

	2012	2011 (Disajikan kembali Catatan 2/ As Restated/ Note 2)	
Laba sebelum beban pajak	3.996.627	3.781.412	<i>Income before tax expense</i>
Beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(999.157)	(945.353)	<i>Tax expense (benefit) based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on the permanent differences:</i>
Beban bunga	(26.059)	(64.312)	<i>Interest expense</i>
Jamuan, representasi, sumbangan dan lainnya	(47.027)	(74.455)	<i>Entertainment, representation, donations and others</i>
Kesejahteraan karyawan	(259.459)	(40.806)	<i>Employees' benefits in kind</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	49.880	90.512	<i>Income already subjected to final tax</i>
Selisih karena perubahan mata uang penyajian	96.604	256.492	<i>Difference due to changes in reporting currency</i>
Beban Pajak - Neto	(1.185.218)	(777.922)	Tax Expense - Net

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengaruh signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali Catatan 2/ As Restated/ Note 2)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010/ (Disajikan kembali - Catatan 2/ As Restated - Note 2)	
Aset pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan persediaan usang	48.465	53.717	56.055	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	8.663	8.844	15.484	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Penyisihan kesejahteraan karyawan	10.737	11.962	8.870	<i>Provision for employees' benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan				<i>Deferred tax liability</i>
Aset tetap	(497.646)	(411.977)	(303.021)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto	(429.781)	(337.454)	(222.612)	<i>Deferred Tax Liability, Net</i>

11. TAXATION (continued)

The significant effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	31 Desember 2012, 2011 (Disajikan kembali – Catatan 2) dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan kembali – Catatan 2)/ December 31, 2012 and 2011 (As Restated – Note 2) and January 1, 2011/ December 31, 2010 (As Restated – Note 2)				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In USD)	Stockholders
The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	7.791.000	42.42	7.791.000.000	5.276.069	<i>The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan</i>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	6.210.000	33.81	6.210.000.000	4.205.415	<i>PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk</i>
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	1.836.700	10.00	1.836.700.000	1.243.814	<i>Toyota Tsusho Corporation, Japan</i>
Elly Soepono (Presiden komisaris)	10.000	0.05	10.000.000	6.772	<i>Elly Soepono (President commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	2.519.300	13.72	2.519.300.000	1.706.072	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Total	18.367.000	100,00	18.367.000.000	12.438.142	<i>Total</i>

Tambahan setoran modal merupakan kelebihan total yang diterima atas nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1990.

Additional paid-in capital represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public in 1990.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan ketika mereka mencapai laba ditahan positif.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

13. DEVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2011, sebesar AS\$387.573 (ekuivalen Rp3.673.400.000) atau AS\$0,021 per saham (ekuivalen Rp200).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba neto tahun 2010, sebesar AS\$214.493 (ekuivalen Rp1.836.700.000) atau AS\$0,012 per saham (ekuivalen Rp100).

Saldo utang dividen yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$57.065 (2011: AS\$52.209, 2010: AS\$47.779), disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

12. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company when they have reach positive retained earning.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2012, 2011 and 2010.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing source at a reasonable cost.

13. DIVIDENDS

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 6, 2012, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2011 net income, amounting to US\$387,573 (equivalent to Rp3,673,400,000) or US\$0.021 per share (equivalent to Rp200)

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 7, 2011, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2010 net income, amounting to US\$214.493 (equivalent to Rp1,836,700,000) or US\$0.012 per share (equivalent to Rp100).

As of December 31, 2012, the outstanding dividends payable not yet claimed by the shareholders amounted to US\$57,065 (2011: US\$52,209, 2010: US\$47,779), which is presented as part of "Other current financial liabilities" in the statements of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

14. PENJUALAN NETO

Rincian akun ini berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan kembali Catatan 2/ As Restated/ Note 2)	
Batangan dan Kawat Tembaga			<i>Copper Rod and Wire</i>
Domestik	464.469.604	460.380.632	<i>Domestic</i>
Ekspor	153.659.477	166.946.345	<i>Export</i>
Sub-total	618.129.081	627.326.977	<i>Sub-total</i>
Batangan Aluminium			<i>Aluminum Rod</i>
Domestik	59.521.029	52.620.025	<i>Domestic</i>
Ekspor	14.942.807	12.212.755	<i>Export</i>
Sub-total	74.463.836	64.832.780	<i>Sub-total</i>
Total	692.592.917	692.159.757	Total

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan kembali Catatan 2/ As Restated/ Note 2)	
Pihak berelasi (Catatan 6a)	323.015.150	328.823.791	<i>Related parties (Note 6a)</i>
Pihak ketiga	369.577.767	363.335.966	<i>Third parties</i>
Total	692.592.917	692.159.757	Total

Penjualan Perusahaan di atas 10% dari penjualan neto adalah penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk pada tahun 2012, 2011 (Catatan 6a).

The Company's sales exceeding 10% of the net sales pertain to sales to PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk in 2012 and 2011 (Note 6a).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan kembali Catatan 2/ As Restated/ Note 2)	
Bahan baku yang digunakan	673.342.976	672.049.135	Raw materials used
Upah buruh langsung	1.848.937	1.008.278	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	7.923.484	6.153.954	Supplies, electricity, gas and water
Perbaikan dan pemeliharaan	1.839.479	1.695.605	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 8)	1.841.052	1.239.577	Depreciation (Note 8)
Jasa teknis (Catatan 6e dan 17c)	175.941	155.977	Technical fees (Notes 6e and 17c)
Asuransi	94.361	106.371	Insurance
Lain-lain	508.393	456.679	Miscellaneous
Total beban pabrikasi	12.382.710	9.808.163	Total manufacturing overhead
Total beban produksi	687.574.623	682.865.576	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	9.550.176	6.626.480	At beginning of year
Akhir tahun	(15.582.880)	(9.550.176)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	681.541.919	679.941.880	Cost of Goods Sold

Pembelian Perusahaan di atas 10% dari total penjualan merupakan pembelian dari PT Smelting Gresik Smelter & Refinery sejumlah AS\$373.817.962 (53,90% dari penjualan neto) pada tahun 2012 dan AS\$413.753.262 (59,77% dari penjualan neto) pada tahun 2011 dan pembelian dari Furukawa Singapore Pte., Ltd., Singapura (Catatan 6b).

The Company's purchases exceeding 10% of total sales are purchase from PT Smelting Gresik Smelter & Refinery amounting to US\$373,817,962 (53.90% of the net sales) in 2012 and US\$413,753,262 (59.77% of the net sales) in 2011 and purchase from Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore (Note 6b).

16. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan kembali Catatan 2/ As Restated/ Note 2)	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.140.026	1.900.401	Salaries, wages and employees' benefits
Asuransi	456.912	360.028	Insurance
Penyusutan (Catatan 8)	234.249	282.107	Depreciation (Note 8)
Perjalanan dan transportasi	166.508	185.329	Travelling and transportation
Lain-lain	1.059.858	1.055.544	Others
Total	4.057.553	3.783.409	Total

15. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	2012	2011 (Disajikan kembali Catatan 2/ As Restated/ Note 2)	
Bahan baku yang digunakan	673.342.976	672.049.135	Raw materials used
Upah buruh langsung	1.848.937	1.008.278	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	7.923.484	6.153.954	Supplies, electricity, gas and water
Perbaikan dan pemeliharaan	1.839.479	1.695.605	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 8)	1.841.052	1.239.577	Depreciation (Note 8)
Jasa teknis (Catatan 6e dan 17c)	175.941	155.977	Technical fees (Notes 6e and 17c)
Asuransi	94.361	106.371	Insurance
Lain-lain	508.393	456.679	Miscellaneous
Total beban pabrikasi	12.382.710	9.808.163	Total manufacturing overhead
Total beban produksi	687.574.623	682.865.576	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	9.550.176	6.626.480	At beginning of year
Akhir tahun	(15.582.880)	(9.550.176)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	681.541.919	679.941.880	Cost of Goods Sold

16. OPERATING EXPENSES AND INCOME

This account consists of:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

16. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI (lanjutan)

	2012
<u>Beban Penjualan</u>	
Ongkos angkut dan beban ekspor	2.247.438
Komisi (Catatan 6d dan 17b)	392.242
Bahan kemasan	346.766
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	412.422
Penyusutan (Catatan 8)	30.816
Lain-lain	14.863
Total	3.444.547
<u>Beban Operasi Lain</u>	
Beban lain lain	537.368
Total	537.368
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>	
Pendapatan lain lain	(269.083)
Total	(269.083)

16. OPERATING EXPENSES AND INCOME (continued)

	2011 (Disajikan kembali Catatan 2/ As Restated/ Note 2)	
		<u>Selling Expenses</u>
	2.017.980	<i>Freight and export</i>
	344.070	<i>Commission (Notes 6d and 17b)</i>
	373.708	<i>Packaging materials</i>
	306.756	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
	10.875	<i>Depreciation (Note 8)</i>
	10.196	<i>Others</i>
Total	3.063.585	Total
		<u>Other Operating Expenses</u>
	980.448	<i>Miscellaneous loss</i>
Total	980.448	Total
		<u>Other Operating Income</u>
	(212.504)	<i>Miscellaneous income</i>
Total	(212.504)	Total

17. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation (Toyota Tsusho), Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menjamin utang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0,25% dari sisa pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.
- b. Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Sapta (SS), entitas yang memiliki Komisaris dan Direksi yang sama dengan Perusahaan, dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif AS\$7 per ton dari penjualan domestik neto (Catatan 6d dan 16). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

17. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

- a. The Company has guarantee fee agreements with The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, and Toyota Tsusho Corporation (Toyota Tsusho), Japan, shareholders, whereby both parties agreed to guarantee the Company's bank loans. In return, the Company paid guarantee fees at 0.25% from the outstanding loans (Notes 6c and 9). These agreements cover a one-year-period and are extended yearly as mutually agreed.
- b. The Company has a distributorship agreement with PT Setia Sapta (SS), entity which has the same Commissioner and Director with the Company, whereby the latter agreed to act as exclusive distributor of the Company's products in Indonesia. As compensation, the Company shall pay commission computed at US\$7 per ton from net domestic sales (Notes 6d and 16). This agreement is automatically rolled over every year and has no definite term.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

17. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan, dengan tarif AS\$2 per ton untuk produk kawat tembaga, AS\$1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan AS\$3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (Catatan 6e dan 15). Perjanjian untuk produk kawat tembaga akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

18. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara Perusahaan dengan karyawan, perubahan terakhir berlaku efektif mulai tahun 2011, Perusahaan memberikan kesejahteraan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sejak 2 Juni 2003, Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama dengan Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 (Bumiputera) mengenai program kesejahteraan karyawan. Perusahaan membayar premi asuransi dan sebagai hasilnya, Bumiputera akan memberikan manfaat asuransi untuk program kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) atau KKB tergantung yang mana lebih besar.

Perusahaan membayar premi asuransi sebesar 10% dari total gaji karyawan. Total pembayaran beban premi yang dibebankan pada operasi Perusahaan adalah sebesar AS\$117.142 pada tahun 2012 (2011: AS\$139.282) dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif.

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi pembayaran premi asuransi ke Bumiputera adalah cukup untuk memenuhi kesejahteraan karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau KKB tergantung mana yang lebih besar, sesuai dengan surat dari Bumiputera No.231/TMS/Qjb.Ask/Tek/III/2013.

17. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has the following significant agreements: (continued)

- c. The Company has technical assistance agreements with The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agreed to provide technical assistance in the Company's operations. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the actual sales volume made by the Company at US\$2 per ton for copper wire product, at US\$1 per ton for EC-grade and aluminum alloy product, and at US\$3 per ton for T-AL aluminum wire rod product (Notes 6e and 15). The agreement for copper wire product is automatically renewed and has no definite term.

18. EMPLOYEES' BENEFITS

Based on the Collective Labor Agreement ("Kesepakatan Kerja Bersama - KKB") between the Company and its employees, the latest amendment which has become effective since 2011, the Company provides employees' benefits for all its qualified employees in accordance with the regulation.

Starting June 2, 2003, the Company has a cooperation agreement with Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 (Bumiputera) regarding the employee benefit program. Under the agreement, the Company pays the insurance premium and as a result Bumiputera will deliver insurance on employee benefit program in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 (LL No. 13/2003) or KKB whichever is higher.

The Company pays insurance premium calculated at 10% of total salary of the employees. Total premium expense charged to operations amounted to US\$117,142 in 2012 (2011: US\$139,282) and is presented as part of "General and administrative expenses" in the statements of comprehensive income.

The management believes that cumulative payment of insurance premium to Bumiputera is adequate to cover employees' benefits under LL No. 13/2003 or KKB whichever is higher, as covered by letter from Bumiputera No.231/TMS/Qjb.Ask/Tek/III/2013.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan luar negeri:

- Segmen batang dan kawat tembaga memproduksi batang tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
- Segmen batang aluminium memproduksi batang kawat murni (*EC Grade Rod*), batang kawat paduan (*Alloy Rod*) dan batang tahan panas (*TAL Rod*).

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha

19. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating divisions have several segments that offer different products and serve the domestic and export market:

- The copper rod and wire segment produces copper rod and various sizes of copper wire.
- Aluminum rod segment produces EC Grade Rod, Alloy Rod and TAL Rod.

The Company's segment information is as follows:

Business Segment

	2012			
	Batang dan Kawat Tembaga/ <i>Copper Rod and Wire</i>	Batang Aluminium/ <i>Aluminum Rod</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto	618.129.081	74.463.836	692.592.917	<i>Net sales</i>
Hasil segmen	9.560.251	1.490.747	11.050.998	<i>Segment results</i>
Beban usaha	6.028.094	1.742.291	7.770.385	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha	3.532.157	(251.544)	3.280.613	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan keuangan, neto	203.744	512.270	716.014	<i>Finance income, net</i>
Laba tahun berjalan	2.322.313	332.810	2.655.123	<i>Income for the year</i>
Aset dan liabilitas				<i>Assets and liabilities</i>
Aset segmen	169.855.511	27.657.650	197.513.161	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	156.207.163	21.632.655	177.839.818	<i>Segment liabilities</i>
Informasi segmen lainnya				<i>Other segment information</i>
pengeluaran modal	2.898.804	2.245.267	5.144.071	<i>capital expenditures</i>
Beban penyusutan	1.470.753	635.364	2.106.117	<i>Depreciation expense</i>

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Segmen Usaha (lanjutan)

	2011 (Disajikan kembali Catatan 2 / As Restated Note 2)			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto	627.326.977	64.832.780	692.159.757	Net sales
Hasil segmen	11.264.639	953.238	12.217.877	Segment results
Beban usaha	6.232.665	1.382.273	7.614.938	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	5.031.974	(429.035)	4.602.939	Income (loss) from operations
Pendapatan (biaya) keuangan, neto	(1.060.705)	239.178	(821.527)	Finance income (costs), net
Laba (rugi) tahun berjalan	3.671.704	(668.214)	3.003.490	Income (loss) for the year
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen	139.445.107	24.223.826	163.668.933	Segment assets
Liabilitas segmen	131.231.428	15.031.712	146.263.140	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
pengeluaran modal	1.266.057	832.250	2.098.307	capital expenditures
Beban penyusutan	1.091.335	441.223	1.532.558	Depreciation expense

Perusahaan menganalisa arus kas secara keseluruhan dan bukan berdasarkan individual segmen usaha.

Segmen Geografis

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company's segment information is as follows (continued):

Business Segment (continued)

The Company analyzes its cash flows on an overall basis and not by individual business segment.

Geographical Segment

	2012			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	464.469.604	59.521.029	523.990.633	Domestic
Ekspor	153.659.477	14.942.807	168.602.284	Export
Total	618.129.081	74.463.836	692.592.917	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

	2011 (Disajikan kembali Catatan 2 / As Restated Note 2)			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	460.380.632	52.620.025	513.000.657	Domestic
Ekspor	166.946.345	12.212.755	179.159.100	Export
Total	627.326.977	64.832.780	692.159.757	Total

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

All of the Company's assets are located in Jakarta (Note 1).

20. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

20. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	IDR	¥	Total ekuivalen dalam Dolar AS/ Total equivalent in USD	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan bank	13.204.542.760	2.525.886	1.394.764	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	73.979.798.362	-	7.650.444	Accounts receivable - trade
Piutang lain-lain	14.670.107.216	-	1.517.074	Others receivable
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.801.020.455	-	186.248	Others non-current financial assets
Total	103.655.468.793	2.525.886	10.748.530	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	(191.000.000)	(2.211.610)	Short-term bank loans
Utang usaha	(45.073.792.364)	-	(4.661.199)	Accounts payable - trade
Utang lain-lain	(8.244.725.153)	-	(852.609)	Others payable
Beban masih harus dibayar	(8.923.389.262)	(15.068)	(922.965)	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(82.928.110)	-	(8.576)	Other current financial liabilities
Total	(62.324.834.889)	(191.015.068)	(8.656.959)	Total
Aset dalam mata uang asing - neto	41.330.633.904	(188.489.182)	2.091.571	Net foreign currency denominated assets

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

20. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	18 Maret 2013/ March 18, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rupiah	9.718	9.670
Yen Jepang	94.64	86.36

Jika posisi liabilitas neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 18 Maret 2013, maka aset neto akan naik sekitar AS\$169.858.

20. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The details of the fluctuation by currency are as follows:

	18 Maret 2013/ March 18, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	9.718	9.670	Rupiah
	94.64	86.36	Japanese Yen

If the net position of net liabilities in foreign currencies as of December 31, 2012 is reflected using the middle rates published by Bank Indonesia as of March 18, 2013, the net assets will increase by approximately US\$169,858.

21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2012, 2011 and 2010.

31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ Fair value through Profit/Loss	Total/ Total	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan bank	11.799.943	-	-	11.799.943	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	94.460.099	-	-	94.460.099	Accounts receivable
Piutang lain-lain	1.853.738	-	-	1.853.738	Other Receivable
Aset keuangan lancar lainnya	202.629	-	182.316	384.945	Other current financial assets
	108.316.409	-	182.316	108.498.725	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	962.815	-	-	962.815	Other non-current financial assets
Total	109.279.224	-	182.316	109.461.540	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	93.230.437	-	93.230.437	Short-term bank loans
Utang usaha	-	81.133.213	-	81.133.213	Accounts payable
Utang lain-lain	-	1.140.941	-	1.140.941	Other payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	299.152	-	299.152	Other current financial liabilities
Total	-	175.803.743	-	175.803.743	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. (lanjutan)

21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2012, 2011 and 2010. (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011					
	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ Fair value through Profit/Loss	Total/ Total	
Aset					
<i>Assets</i>					
<i>Current assets</i>					
Aset lancar					<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank	7.329.058	-	-	7.329.058	<i>Accounts receivable</i>
Piutang usaha	110.949.250	-	-	110.949.250	<i>Other Receivable</i>
Piutang lain-lain	260.884	-	-	260.884	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan lancar lainnya	149.323	-	164.176	313.499	
	118.688.515	-	164.176	118.852.691	
Aset tidak lancar					
<i>Non-current assets</i>					
<i>Other non-current financial assets</i>					
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.218.441	-	-	1.218.441	
Total	119.906.956	-	164.176	120.071.132	Total
Liabilitas					
<i>Liabilities</i>					
<i>Current liabilities</i>					
<i>Short-term bank loans</i>					
<i>Accounts payable</i>					
<i>Other payables</i>					
<i>Other current financial liabilities</i>					
Liabilitas jangka pendek					
Utang bank jangka pendek	-	91.222.770	-	91.222.770	
Utang usaha	-	52.463.092	-	52.463.092	
Utang lain-lain	-	921.358	-	921.358	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	72.553	-	72.553	
Total	-	144.679.773	-	144.679.773	Total
31 Desember 2010/December 31, 2010					
	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ Fair value through Profit/Loss	Total/ Total	
Aset					
<i>Assets</i>					
<i>Current assets</i>					
<i>Cash on hand and in banks</i>					
<i>Accounts receivable</i>					
<i>Other receivables</i>					
<i>Other current financial assets</i>					
Aset lancar					
Kas dan bank	6.489.299	-	-	6.489.299	
Piutang usaha	82.651.793	-	-	82.651.793	
Piutang lain-lain	426.712	-	-	426.712	
Aset keuangan lancar lainnya	63.447	-	159.772	223.219	
	89.631.251	-	159.772	89.791.023	
Aset tidak lancar					
<i>Non-current assets</i>					
<i>Other non-current financial assets</i>					
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	629.789	-	-	629.789	
Total	90.261.040	-	159.772	90.420.812	Total
Liabilitas					
<i>Liabilities</i>					
<i>Current liabilities</i>					
<i>Short-term bank loans</i>					
<i>Accounts payable</i>					
<i>Other payables</i>					
<i>Other current financial liabilities</i>					
Liabilitas jangka pendek					
Utang bank jangka pendek	-	71.255.676	-	71.255.676	
Utang usaha	-	51.431.312	-	51.431.312	
Utang lain-lain	-	587.171	-	587.171	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	47.779	25.445	73.224	
Total	-	123.321.938	25.445	123.347.383	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya" dicatat sebesar nilai wajar menggunakan harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya" dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian dengan nilai pasar yang dapat diobservasi.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan utang dividen yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya", secara wajar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset keuangan tidak lancar lainnya yang terdiri dari piutang karyawan dan uang jaminan tidak berbeda secara material dari estimasi nilai wajarnya.

21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instrument carried at fair value*

Short term investment which is presented as part of "Other current financial assets" is carried at fair value using the quoted prices published in the active market. Derivative payable which is presented as part of "Other current financial liabilities" is measured at fair value by using valuation technique with observable quote market prices.

- b. *Financial instruments with carrying values that reasonably approximate their fair values*

Management is of the opinion that the fair values of cash on hand and in banks, accounts receivable trade, accounts receivable others, short-term bank loans, accounts payable trade, accounts payable others and dividends payable which presented as part of "Other current financial liabilities", reasonably approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying value of other non-current assets which consist of loans to employees and refundable deposits are not materially different from their estimated fair values.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen utama Perusahaan terdiri dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang dagang dan piutang lainnya, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan utang dagang dan utang lain-lain yang timbul langsung dari usaha, serta pinjaman bank jangka pendek yang digunakan untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan lainnya seperti utang dividen dan deposit dari pelanggan yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Resiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko komoditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko tingkat suku bunga arus kas

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang dikenakan suku bunga mengambang. Kebijakan Perusahaan atas tingkat suku bunga adalah dengan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan mencari tingkat suku bunga yang paling menguntungkan yang ditawarkan pasar keuangan.

Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, short term investment, account receivable trade and others, other current financial assets, other non-current financial assets and accounts payable trade and others which mostly arising directly from its operations, and short-term bank loans which were used to raise funds for the Company's operations. The Company also has other financial liability such as dividends payable and deposit received which are presented as part of other current financial liabilities.

It is and has been the Company's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity risk. The Company's Directors review and approve the policies for managing the risks which are summarized below:

Cash flow interest rate risk

Cash flow interest rate risk mainly is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Cash flow interest rate mainly arises from loans for working capital purposes with floating interest rates. The Company's policies relating to interest rate risk is to closely monitor the market interest rate fluctuation and find the most benefited interest rates which are offered by the market.

The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Foreign exchange currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk is risen because the Company have assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, the weakening of US Dollar will influence the financial performance of the Company.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$388.555, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan bank dan utang bank yang dikenakan dalam Rupiah.

Perusahaan tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar AS Dolar dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 yang disajikan pada Catatan 20.

Risiko kredit

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha, sebagian besar pelanggan Perusahaan merupakan pihak berelasi.

Jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar AS\$81.998.550, AS\$94.271.223 dan AS\$71.408.989. Jumlah piutang yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar AS\$12.461.549, AS\$16.678.027 dan AS\$11.242.804.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Foreign exchange currency risk (continued)

As at December 31, 2012, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year then ended would have been US\$388,555 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash on hand and in banks and bank loan denominated in Rupiah.

The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2012 which are presented in Note 20.

Credit risk

The Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts. There is no significant concentration of credit risk in accounts receivable trade, most of the Company's main customer are related parties.

Total receivables neither past due nor impaired for 2012, 2011 and 2010 amounted to US\$81,998,550, US\$94,271,223 and US\$71,408,989, respectively. Total receivables past due but not impaired for 2012, 2011 and 2010 amounted to US\$12,461,549, US\$16,678,027 and US\$11,242,804, respectively.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/
December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Perusahaan secara regular melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti lempengan tembaga dan aluminium batangan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan memelihara tingkat persediaan tembaga dan aluminium secara tepat untuk memperoleh efek terbaik dari lindung nilai alami. Selain itu, Perusahaan juga berusaha mengurangi resiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the adequate funding through the available credit facilities.

The Company regularly evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Commodity price risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as copper cathode and aluminum ingot. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining a proper inventory level of copper and aluminum to get the optimum effect from natural hedging. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.